

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh *story reading* melalui *big book* terhadap kemampuan persepsi visual dan kesadaran linguistik, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kuasi eksperimen. Kuasi eksperimen melibatkan penempatan (tetapi bukan penempatan acak) partisipan ke dalam kelompok, hal ini dapat disebabkan karena peneliti tidak dapat menciptakan kelompok secara artifisial untuk ekperimennya (Creswell, 2008). Dalam kuasi eksperimen, peneliti menggunakan dua kelas dimana salah satu kelas menjadi kelas kontrol dan satu kelas lainnya menjadi kelas eksperimen.

### B. Desain Penelitian

Desain penelitian kuasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-equivalent control group design*. Berdasarkan kajian teori, *story reading* melalui *big book* dapat berpengaruh terhadap kemampuan persepsi visual dan kesadaran linguistik. Dengan demikian, pada pelaksanaannya kelompok eksperimen akan diterapkan *story reading* melalui *big book*. Upaya untuk mengetahui adanya pengaruh *story reading* melalui *big book* terhadap kemampuan persepsi visual dan kesadaran linguistik dilakukan dengan diadakannya tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen maupun kontrol. Dalam desain penelitian *non-equivalent control group design*, partisipan penelitian tidak dipilih secara random untuk terlibat dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Gall, Gall, & Borg, 2003).

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>

Nurti Budiyanti, 2019

**KONSEP MANUSIA UTUH SEBAGAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM : Studi Analisis Term**  
***Ulū al-Ilm, Ulū al-Albāb, dan Ulī al-Nuhā dalam Alquran***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Kontrol</b>	O <sub>3</sub>	O <sub>4</sub>
(Sugiyono, 2007)		
Keterangan :		
X <sub>1</sub>	: perlakuan dengan menggunakan <i>story reading</i> melalui <i>big book</i>	
O <sub>1</sub>	: tes awal kelas eksperimen untuk mengukur kemampuan persepsi visual dan kesadaran linguistik	
O <sub>2</sub>	: tes akhir kelas eksperimen untuk mengukur kemampuan persepsi visual dan kesadaran linguistik	
O <sub>3</sub>	: tes awal kelas kontrol untuk mengukur kemampuan persepsi visual dan kesadaran linguistik	
O <sub>4</sub>	: tes akhir kelas kontrol untuk mengukur kemampuan persepsi visual dan kesadaran linguistik	

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I sampai VI di SDN Pilangsari 1 Cirebon. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Sampel penelitian difokuskan pada siswa kelas I SDN Pilangsari 1 yang terdiri dari kelas IA dan IB dengan jumlah 40 siswa.

### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional diperlukan agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul penelitian yang dibuat dan untuk membatasi variabel penelitian. Penjelasan mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian adalah sebagai berikut ini.

#### 1. Penerapan *Story Reading* melalui *Big Book* dalam Pembelajaran Membaca

Pembelajaran membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran membaca permulaan bagi kelas I, khususnya pada kesiapan membaca. *Story reading* dilakukan dengan membacakan cerita secara nyaring oleh guru kepada siswa dengan memberikan penguatan secara visual dan

linguistik. Guru akan mendemonstrasikan bagaimana caranya membaca dengan baik pada siswa dengan menunjuk lambang bahasa dan membunyikannya.

Tahapan dalam *story reading* dilaksanakan sebagai berikut a) pengkondisian siswa pada posisi duduk tapal kuda, b) pemberian apersepsi yang berkaitan dengan cerita, c) penunjukkan *sampul big book*, siswa memprediksi isi *big book*, d) pembacaan judul *big book*, siswa mengucapkan ulang, e) pembacaan teks secara nyaring, siswa melafalkan kosakata sesuai instruksi, f) siswa menyusuri dan menebak jalan dari satu lokasi ke lokasi lain (*eye motor coordination*), g) siswa memilih gambar yang sesuai dengan objek (*visual discrimination*), h) tanya jawab mengenai bunyi awal dan bunyi akhir dari kata target (*isolasi fonem*), i) siswa memilih kata dengan bunyi awal dan bunyi akhir sama dengan bunyi yang disebutkan oleh guru (*identitas fonem*), j) siswa melafalkan kata yang telah dipilihnya, k) siswa memilih gambar yang sesuai dengan letak objek di media tambahan (*spatial relation*), l) siswa mengidentifikasi gambar yang tak lengkap yang sesuai membentuk gambar objek di media tambahan (*visual closure*), m) guru membimbing siswa memecahkan kata objek ke dalam suku kata (*segmentasi fonem*), n) tanya jawab mengenai kata apa yang terbentuk jika bunyi depan atau bunyi belakang pada kata objek dihilangkan (*morfem*), o) siswa memperhatikan gambar objek dan memilih gambar dengan latar belakang rumit yang sesuai dengan gambar objek di media tambahan (*figure and ground*), p) guru melafalkan nama objek, kemudian meminta siswa memilih gambar yang tepat dengan makna objek (*semantik*), q) tanya jawab mengenai cerita yang telah dibaca, r) pembagian lembar latihan dan memberikan instruksi pengerjaan. Pembelajaran *story reading* dilengkapi dengan teknik ucap ulang, teknik tanya jawab, dan teknik latihan pada saat kegiatan membaca. Teknik tersebut dilakukan untuk menstimulus siswa terhadap kemampuan persepsi visual dan kesadaran linguistik.

*Big book* dalam penelitian ini merupakan buku yang dibuat dalam ukuran A3+ (48x32 cm). Pada *big book* terdapat gambar berwarna dan teks cerita. Teks diletakkan pada bagian bawah gambar. *Big book* yang digunakan mengandung unsur persepsi visual dan kesadaran linguistik. Cerita pada *big book* disesuaikan

dengan indikator persepsi visual dan kesadaran linguistik yang digunakan dalam penelitian ini.

## 2. Kemampuan Persepsi Visual

Kemampuan persepsi visual merupakan proses untuk menginterpretasikan atau menafsirkan informasi yang diperoleh melalui alat indera. Kemampuan persepsi visual dalam penelitian ini yaitu kemampuan untuk memahami apa yang dilihat dan dimaknai sebagaimana penampilan objeknya. Aspek kemampuan persepsi visual dalam penelitian ini yaitu 1) koordinasi mata (*eye motor coordination*), 2) kemampuan melihat perbedaan bentuk suatu objek (*visual discrimination*), 3) kemampuan dalam melihat perbedaan ruang (*spatial relation*), 4) kemampuan melihat obyek dari latar (*figure and ground*), 5) kemampuan mengidentifikasi objek yang gambarnya tidak lengkap (*visual closure*), 6) kemampuan menyimpan informasi dalam ingatan dari yang dilihatnya (*visual memory*).

## 3. Kesadaran Linguistik

Kesadaran linguistik merupakan kemampuan untuk menangkap bunyi bahasa yang terdengar oleh indera pendengaran. Dalam penelitian ini, kesadaran linguistik dimaksud dengan kemampuan siswa dalam memahami dan menangkap bunyi sebagaimana diucapkan (dalam fonem, morfem, sintaksis, dan semantik). Aspek kesadaran linguistik pada penelitian ini yaitu fonem (isolasi fonem, identitas fonem, segmentasi fonem), morfem (pembentukan kata sebagai akibat dari penghapusan bunyi dan pembentukan kata sebagai akibat dari penambahan bunyi), semantik (pemahaman makna kata sesuai bunyinya), dan sintaksis (pemahaman terhadap alur cerita).

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen tes dan non tes. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan persepsi visual dan kesadaran linguistik siswa, sedangkan instrumen non tes digunakan untuk melihat proses pembelajaran dengan menggunakan *story reading* melalui *big book*.

Nurti Budiyantri, 2019

**KONSEP MANUSIA UTUH SEBAGAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM : Studi Analisis Term**  
**Ulū al-Ilm, Ulū al-Albāb, dan Ulī al-Nuhā dalam Alquran**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Bentuk Instrumen	Data
1.	<i>Story reading</i> melalui <i>big book</i>	Lembar observasi proses pembelajaran untuk mengamati kegiatan pembelajaran. Unsur-unsur yang terdapat pada lembar observasi mengacu pada langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan <i>story reading</i> melalui <i>big book</i> .	Hasil observasi proses pembelajaran guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

2.	Kemampuan persepsi visual	Alat yang terdiri dari tes awal untuk mengetahui kemampuan awal ketika siswa belum mengikuti pembelajaran membaca permulaan berbasis persepsi visual dan tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam membaca permulaan.	Skor tes awal dan tes akhir
----	---------------------------	--	-----------------------------

Indikator instrumen meliputi aspek berikut.

- a. *Eye motor coordination*, tes koordinasi mata dan motorik dengan menggambar garis mengikuti *maze*.
- b. *Visual discrimination*, membedakan bentuk suatu objek dari objek lainnya pada aspek bentuk.
- c. *Spatial relation*, menunjukkan posisi objek dalam ruang.
- d. *Visual closure*, mengidentifikasi suatu objek yang gambarnya tidak lengkap.
- e. *Figure and ground*, membedakan suatu objek dari latarnya.

No.	Variabel	Bentuk Instrumen	Data
		f. <i>Visual memory</i> , memilih gambar yang sesuai dengan gambar yang diperlihatkan sebelumnya	

---

3. Kesadaran linguistik	<p>Alat yang terdiri dari tes awal untuk mengetahui kemampuan awal ketika siswa belum mengikuti pembelajaran membaca permulaan berbasis kesadaran linguistik dan tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam membaca permulaan.</p> <p>Indikator instrumen meliputi aspek berikut.</p> <p>a. Fonem</p> <p>1) Isolasi fonem, mengidentifikasi bunyi huruf awal dan bunyi akhir dalam sebuah kata.</p> <p>2) Identitas fonem, mengidentifikasi bunyi awal suku kata yang sama dalam kata-kata yang berbeda.</p> <p>3) Segmentasi fonem, memecahkan satu kata ke dalam suku kata yang berbeda.</p> <p>b. Morfem, memilih kata berdasarkan penghilangan bunyi dan penambahan bunyi.</p> <p>c. Semantik, memilih gambar sesuai dengan makna kata.</p> <p>d. Sintaksis, mengurutkan benda yang didengar pada cerita sesuai dengan alurnya.</p>	Skor tes awal dan tes akhir
-------------------------	---	-----------------------------

---

Berikut adalah penjabaran instrumen yang disusun berdasarkan kisi-kisi.

### 1. Lembar Observasi Pembelajaran

Nurti Budiyanti, 2019

*KONSEP MANUSIA UTUH SEBAGAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM : Studi Analisis Term Ulū al-Ilm, Ulū al-Albāb, dan Ulī al-Nuhā dalam Alquran*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan indera (Maulana, 2009). Observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis, objektif, dan rasional mengenai penelitian yang sedang dilakukan. Melalui lembar observasi, pengamat dapat melihat kesesuaian tindakan yang dilakukan dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pada penelitian ini, observasi dilakukan pada siswa dan guru saat berlangsungnya pembelajaran. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk memberikan penguatan terhadap data kuantitatif yang didapat. Selain itu observasi berguna untuk mendapatkan gambaran kegiatan *story reading* yang dilakukan pada setiap pertemuannya. Lembar observasi guru dan siswa pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3**

**Lembar Observasi Proses Pembelajaran 1**

**Petunjuk** : Observer memberikan komentar dan saran pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung pada kolom yang tersedia.

**Alokasi waktu** : 45 menit

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Komentar	Saran
1.	Pengondisian siswa pada posisi duduk tapal kuda.	Mengkondisikan diri pada posisi duduk tapal kuda.		
2.	Pemberian apersepsi yang berkaitan dengan cerita.	Menyimak guru.		
3.	Penunjukkan sampul <i>big book</i> dan mengajak siswa memprediksi isi <i>big book</i> yang akan dibaca.	Menyimak dan memperhatikan guru, lalu memprediksi isi <i>big book</i>		
No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Komentar	Saran

Nurti Budiyanti, 2019

**KONSEP MANUSIA UTUH SEBAGAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM : Studi Analisis Term *Ulū al-Ilm, Ulū al-Albāb, dan Ulī al-Nuhā* dalam Alquran**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



4.	Pembacaan judul <i>big book</i> secara nyaring dan meminta siswa mengucap ulang	Mengucap ulang apa yang dibacakan guru.
5.	Pada halaman pertama, pembacaan teks, kemudian meminta siswa menyusuri dan menebak jalan dari satu lokasi ke lokasi yang dituju.	Memperhatikan guru, kemudian menebak jalan yang dilalui menuju lokasi yang dituju.
7.	Meminta siswa mengucap ulang teks.	Mengucap ulang teks.
8.	Tanya jawab mengenai bunyi awal dan bunyi akhir dari kata target.	Menjawab bunyi awal dan bunyi akhir kata target.
9.	Meminta siswa memilih gambar yang sesuai dengan gambar objek.	Memilih gambar yang sesuai dengan gambar objek
10	Melakukan kegiatan nomor 5-9 pada setiap halaman <i>big book</i> .	Melakukan kegiatan nomor 6, 7, dan 8.
11.	Tanya jawab mengenai cerita yang telah dibaca (tokoh, binatang yang ditemui, alur)	Menjawab pertanyaan guru.
12.	Pembagian lembar latihan dan memberikan instruksi pengerjaan	Menyimak guru

Tabel 3.4

## Lembar Observasi Proses Pembelajaran 2

**Petunjuk** : Observer memberikan komentar dan saran pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung pada kolom yang tersedia.

**Alokasi waktu** : 45 menit

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Komentar	Saran
1.	Pengkondisian siswa pada posisi duduk tapal kuda.	Mengkondisikan diri pada posisi duduk tapal kuda.		
2.	Pemberian apersepsi yang berkaitan dengan cerita.	Menyimak guru.		
No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Komentar	Saran
3.	Penunjukkan sampul <i>big book</i> dan mengajak siswa memprediksi isi <i>big book</i> yang akan dibaca.	Menyimak dan memperhatikan guru, lalu memprediksi isi <i>big book</i> .		
4.	Pembacaan judul <i>big book</i> secara nyaring dan meminta siswa mengucap ulang.	Mengucap ulang apa yang dibacakan guru.		
5.	Pada halaman pertama, Pembacaan teks, kemudian meminta siswa mengucap ulang.	Menyimak guru, kemudian mengucap ulang.		
6.	Menanyakan letak objek pada siswa.	Memperhatikan guru dan menjawab		

Nurtti Budiyantri, 2019

**KONSEP MANUSIA UTUH SEBAGAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM : Studi Analisis Term *Ulū al-Ilm, Ulū al-Albāb, dan Ulī al-Nuhā* dalam Alquran**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertanyaan guru.				
No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Komentar	Saran
7.	Meminta siswa memilih gambar yang sesuai dengan gambar letak objek.	Memilih gambar yang sesuai dengan gambar letak objek.		
8.	Meminta siswa memperhatikan gambar objek dan memilih gambar dengan latar rumit yang sesuai dengan gambar objek.	Memperhatikan gambar objek dan memilih gambar dengan latar rumit yang sesuai dengan gambar objek.		
9.	Membimbing siswa memecahkan kata objek ke dalam suku kata.	Memecahkan kata objek ke dalam suku kata.		
10.	Tanya jawab mengenai kata apa yang terbentuk jika bunyi depan atau bunyi belakang pada kata objek dihilangkan“.	Menjawab pertanyaan guru.		
11.	Melakukan kegiatan nomor 5-11 pada setiap halaman <i>big book</i> .	Melakukan kegiatan nomor 5-11 pada setiap halaman <i>big book</i> .		
10.	Tanya jawab mengenai cerita yang telah dibaca.	Menjawab pertanyaan guru.		
11.	Pembagian lembar latihan dan memberikan	Menyimak guru		

Nurti Budiyanti, 2019

**KONSEP MANUSIA UTUH SEBAGAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM : Studi Analisis Term *Ulū al-Ilm, Ulū al-Albāb, dan Ulī al-Nuhā* dalam Alquran**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

---

 instruksi pengerjaan.
 

---

**Tabel 3.5**
**Lembar Observasi Proses Pembelajaran 3**

**Petunjuk** : Observer memberikan komentar dan saran pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung pada kolom yang tersedia.

**Alokasi waktu** : 45 menit

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Komentar	Saran
1.	Pengkondisian siswa pada posisi duduk tapal kuda.	Mengkondisikan diri pada posisi duduk tapal kuda.		
2.	Pemberian apersepsi yang berkaitan dengan cerita.	Menyimak guru.		
3.	Penunjukkan sampul <i>big book</i> dan mengajak siswa memprediksi isi <i>big book</i> yang akan dibaca.	Menyimak dan memperhatikan guru, lalu memprediksi isi <i>big book</i> .		
4.	Pembacaan judul <i>big book</i> secara nyaring dan meminta siswa mengucap ulang.	Mengucap ulang apa yang dibacakan guru.		
5.	Pada halaman pertama, guru membacakan teks, kemudian meminta siswa mengucap ulang.	Menyimak guru, kemudian mengucap ulang.		
6.	Meminta siswa mengidentifikasi gambar yang tak lengkap yang	Memilih gambar yang tak lengkap yang membentuk gambar		

Nurti Budiyantri, 2019

**KONSEP MANUSIA UTUH SEBAGAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM : Studi Analisis Term *Ulū al-Ilm, Ulū al-Albāb, dan Ulī al-Nuhā* dalam Alquran**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	sesuai membentuk gambar objek.	objek		
No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Komentar	Saran
7.	Menyebutkan nama objek, kemudian meminta siswa memilih gambar yang tepat dengan makna objek.	Memilih gambar sesuai dengan makna objek		
8.	Melakukan kegiatan nomor 5-7 pada setiap halaman <i>big book</i> .	Melakukan kegiatan nomor 5-7 pada setiap halaman <i>big book</i>		
9.	Menanyakan objek pada cerita.	Menjawab pertanyaan guru.		
10.	Tanya jawab mengenai alur cerita yang telah dibaca.	Menjawab alur cerita		
11.	Tanya jawab mengenai cerita yang telah dibaca.	Menjawab pertanyaan guru.		
12.	Pembagian lembar latihan dan memberikan instruksi pengerjaan	Menyimak guru		

## 2. Soal Tes Awal dan Tes Akhir

Tes merupakan suatu alat ukur yang digunakan dalam proses penilaian untuk menggambarkan kemampuan seorang siswa terhadap suatu materi ajar tertentu (Nurgiyantoro, 2010). Alat tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan cara untuk mengukur kemampuan persepsi visual dan kesadaran linguistik dengan menggunakan lembar soal tes. Soal tes dibuat sesuai dengan

Nurtti Budiyantri, 2019

**KONSEP MANUSIA UTUH SEBAGAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM : Studi Analisis Term *Ulū al-Ilm, Ulū al-Albāb, dan Ulī al-Nuhā* dalam Alquran**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

indikator pada kemampuan persepsi visual dan kesadaran linguistik. Tes yang dilakukan terdiri dari *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Persepsi Visual**

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1.	<i>Eye motor coordination</i> /koordinasi mata dan motorik	Mengkoordinasikan mata dan tangan dengan mengikuti <i>maze</i> .	3	1, 2, 3
2.	<i>Visual discrimination</i> / diskriminasi visual	Membedakan bentuk suatu objek dari objek lainnya.	3	4, 5, 6
3.	<i>Spatial relation</i> / hubungan keruangan	Menunjukkan posisi objek dalam sekumpulan gambar	3	7, 8, 9
4.	<i>Visual closure</i>	Mengidentifikasi suatu objek yang gambarnya tidak lengkap	3	10,11, 12
5.	<i>Figure and ground</i> / latar dan objek	Membedakan suatu objek dari latarnya.	3	13, 14, 15
6.	<i>Visual memory</i>	Memilih gambar yang sesuai dengan gambar yang diperlihatkan sebelumnya.	3	16, 17, 18

**Tabel 3.7**  
**Kisi-kisi Soal Tes Kesadaran Linguistik**

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1.	Isolasi fonem	Mengidentifikasi bunyi huruf awal dan bunyi akhir dalam	3	1, 2, 3

Nurti Budiyantri, 2019

**KONSEP MANUSIA UTUH SEBAGAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM : Studi Analisis Term**  
**Ulū al-Ilm, Ulū al-Albāb, dan Ulī al-Nuhā dalam Alquran**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		sebuah kata.		
2.	Identitas fonem	Mengidentifikasi bunyi awal suku kata yang sama dalam kata-kata yang berbeda.	3	4, 5, 6
3.	Segmentasi fonem	Memecahkan satu kata ke dalam suku kata yang berbeda	3	7, 8, 9
<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>Nomor Soal</b>
4.	Morfem	Memilih kata berdasarkan penghilangan bunyi dan penambahan bunyi	3	10,11, 12
5.	Semantik	Memilih gambar sesuai dengan maknanya	3	13, 14, 15
6.	Sintaksis	Mengurutkan benda yang didengar pada cerita sesuai dengan alurnya	3	16, 17, 18

## F. Teknik Pengembangan Instrumen

Sebelum instrumen digunakan pada penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas yang dilakukan diantara uji validitas konten oleh para ahli dan uji validitas butir soal. Berikut hasil pengujian tersebut.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen akan melihat sejauh mana tes dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bukti berdasarkan isi tes dan bukti berdasarkan struktur internal. Dalam mengukur validitas dengan menggunakan bukti berdasarkan validitas isi, peneliti meminta para ahli dalam bidang kajian penelitian untuk menilai instrumen.

Bukti berdasarkan struktur internal berkaitan dengan validitas konstruk yaitu

Nurtri Budiyantri, 2019

*KONSEP MANUSIA UTUH SEBAGAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM : Studi Analisis Term Ulū al-Ilm, Ulū al-Albāb, dan Ulī al-Nuhā dalam Alquran*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan bantuan *software* SPSS. Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi koefisien korelasi seperti di bawah ini.

**Tabel 3.8**

**Klasifikasi Koefisien Korelasi Validitas**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Interpretasi</b>
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas Sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas Rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Tidak Valid

Sumber: Arikunto (2012)

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan agar tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Dalam menguji reliabilitas tes, peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS. Koefisien reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan, selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi koefisien korelasi seperti di bawah ini. Berikut kategori reliabilitas berdasarkan Guilford (Ruseffendi, 2005).

**Tabel 3.9**

**Klasifikasi Koefisien Korelasi Reliabilitas**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Interpretasi</b>
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Reliabilitas Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Reliabilitas Sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Reliabilitas Rendah

Nurti Budiyanti, 2019

**KONSEP MANUSIA UTUH SEBAGAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM : Studi Analisis Term**  
*Ulū al-Ilm, Ulū al-Albāb, dan Ulī al-Nuhā dalam Alquran*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



$$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$$

Reliabilitas Sangat Rendah

Instrumen lembar observasi yang digunakan terlebih dahulu diuji dengan menggunakan *expert judgement*. *Expert judgement* bertujuan untuk mengetahui apakah skor dari instrumen tersebut menunjukkan bahwa isi tes berkaitan dengan indikator yang ingin diukur (Creswell, 2015). Pengujian menggunakan *expert judgement* akan melihat apakah setiap item tes sesuai dengan batasan domain ukur yang sudah ditetapkan dan disesuaikan dengan indikator penelitian.

Instrumen lembar observasi telah divalidasi berdasarkan saran dan komentar dari tiga orang pakar yang terdiri dari dua orang praktisi dan satu orang akademisi. Dua orang dosen ahli bahasa yaitu Winti Ananthia, M.Ed. dan Dra. Novi Resmini, M.Pd. Praktisi diwakili oleh kepala sekolah dari Cirebon bernama Yusup, M.Pd.

Validator diminta untuk memberikan tanda centang untuk setiap pernyataan dalam instrumen lembar observasi. Lembar observasi berkaitan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Tanda centang yang disediakan memiliki skor 1 hingga 5. Nilai 1 untuk yang perlu perbaikan dan 5 untuk yang sangat baik. Selain skor, validator juga memberikan komentar dan saran untuk setiap poin dari lembar observasi.

Tabel 3.10

#### Persentase Hasil Validasi Lembar Observasi

Validator	Pembelajaran 1	Pembelajaran 2	Pembelajaran 3
Validator 1	83%	79%	97%
Validator 2	80%	79%	79%
Validator 3	82%	80%	85%
<b>Rata-rata</b>	81,6%	79,3%	87%

Berdasarkan hasil validasi *expert judgment* lembar observasi di atas, dapat dilihat bahwa persentase rata-rata nilai untuk lembar validasi pembelajaran di atas 75%. Dengan demikian, instrumen lembar validasi dapat dipakai dengan

melakukan beberapa revisi. Revisi dilakukan berdasarkan komentar dan saran dari Nurti Budiyantri, 2019

**KONSEP MANUSIA UTUH SEBAGAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM : Studi Analisis Term Ulū al-Ilm, Ulū al-Albāb, dan Ulī al-Nuhā dalam Alquran**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

para validator. Berikut komentar dan saran yang dibeikan oleh tiga pakar terhadap instrumen observasi guru dan siswa.

- a. Beberapa langkah pembelajaran di RPP harus direvisi, sehingga lembar observasi pun disesuaikan dengan mengikuti langkah pembelajaran yang telah direvisi pada RPP.
- b. Sertakan titimangsa observer di akhir lembar observasi.

Setelah validasi lembar observasi, selanjutnya peneliti melakukan uji validasi instrumen tes. Soal tes kemampuan persepsi visual dan kesadaran linguistik diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Peneliti membuat 2 set soal dengan kisi-kisi yang sama, sehingga pada setiap indikator terwakili oleh enam soal. Peneliti mengambil tiga soal pada setiap indikator untuk dijadikan *pretest* dan *posttest*. Dengan membuat dua set, peneliti bisa memilih soal yang memiliki validitas tinggi.

Peneliti melakukan validasi konten dengan memberikan instrumen tes kepada ahli persepsi visual dan kesadaran linguistik yang bernama Dr. Endang Rochyadi, M.Pd. Disertasi beliau membahas mengenai kemampuan persepsi visual dan kesadaran linguistik. Proses validasi ini menggunakan lembar validasi yang harus diisi oleh validator. Komponen lembar validasi yang digunakan oleh validator digunakan untuk meninjau isi instrumen.

Data yang diperoleh dari tahap validasi konten ini adalah penilaian, komentar, dan saran dari validator. Validator diminta untuk memberikan tanda centang di lembar validasi untuk setiap pertanyaan dari instrumen tes. Tanda centang di lembar validasi memiliki skor 1 hingga 5. Skor keseluruhan yang diberikan oleh validator dianalisis dan direvisi. Nilai total yang diberikan validator adalah 88%. Hal tersebut berarti instrumen dapat digunakan dengan beberapa revisi.

Validator memberikan beberapa saran dan komentar pada instrumen tes. Validator menyarankan untuk merevisi beberapa pertanyaan agar lebih jelas bagi para siswa. Selain itu, menurut validator, pertanyaan dalam indikator *visual closure* harus direvisi menjadi menghubungkan titik-titik gambar dan siswa

memilih gambar yang sama setelah menghubungkan titik-titik. Validator juga menyarankan untuk menggunakan kata dan gambar yang kontekstual.

Setelah merevisi instrumen berdasarkan penilaian ahli, peneliti melakukan validasi butir atau validasi item. Validasi item diuji coba pada siswa. Tesnya adalah tes individual dengan tatap muka. Peneliti langsung memberikan instruksi kepada siswa satu per satu. Instrumen diuji coba di kelas 1 SD. Ada 2 set tes yang mencakup semua indikator. Set 1 diuji coba pada 33 siswa, sementara set 2 diuji coba pada 30 siswa. Validitas diukur dengan menggunakan SPSS untuk mendapatkan skor korelasi *Pearson* dan dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Reliabilitas diukur dengan SPSS untuk mendapatkan skor *Cronbach Alpha*.

Khusus untuk tes kemampuan persepsi visual pada indikator *eye motor coordination* (nomor 1, 2, 3) tidak termasuk dalam pengukuran validitas dengan uji coba karena jenis soalnya lebih cocok dengan validasi konten. Dengan demikian, untuk kemampuan persepsi visual ada lima indikator yang diuji coba oleh siswa. Maka bagi indikator yang tidak divalidasi butir, peneliti menekankan validasi konten oleh *expert*.

Hasil uji validasi butir pada soal tes kemampuan persepsi visual dan kesadaran linguistik dapat dilihat pada lampiran C. Soal yang valid adalah soal yang memiliki korelasi *Pearson* lebih dari  $r_{tabel}$ .  $R_{tabel}$  untuk set 1 adalah 0,3440 karena subjeknya 33 siswa, sedangkan  $r_{tabel}$  untuk set 2 adalah 0,3610 karena subjeknya 30 siswa. Hasil uji validasi tes kemampuan persepsi visual menunjukkan bahwa ada 14 soal valid dari total 2 set soal yaitu 30 soal. Meskipun demikian, soal yang valid telah mewakili setiap indikator. Peneliti menggunakan 3 soal pada setiap indikator, hasil perhitungan menunjukkan bahwa minimal ada 3 soal yang valid pada setiap indikator.

Selain validitas, reliabilitas pada setiap set soal juga telah dihitung. Reliabilitas soal set 1 adalah 0,77, sedangkan reliabilitas soal set 2 adalah 0,81. Ketika reliabilitas  $0,60 < r_{xy} \leq 0,80$  itu berarti tes tersebut dalam tingkat reliabilitas yang tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa soal tes kemampuan persepsi visual set 1 maupun set 2 tersebut berada pada tingkat reliabilitas yang

tinggi dan dapat digunakan sebagai instrumen. Berikut daftar soal yang valid dan digunakan sebagai tes kemampuan persepsi visual.

**Tabel 3.11**  
**Soal Valid yang Digunakan pada Tes Kemampuan Persepsi Visual**

<b>Indikator</b>	<b>Korelasi</b>	<b>Soal Valid</b>	<b>Nomor</b>
<i>Visual discrimination</i>	0,619	Set 2 Nomor 4	4
		Set 1 Nomor 5	5
	0,670	Set 2 Nomor 6	6
<b>Indikator</b>	<b>Korelasi</b>	<b>Soal Valid</b>	<b>Nomor</b>
<i>Spatial relation</i>	0,619	Set 2 Nomor 7	7
	0,702	Set 1 Nomor 8	8
	0,597	Set 1 Nomor 9	9
<i>Figure and ground</i>	0,430	Set 2 Nomor 10	10
	0,806	Set 1 Nomor 11	11
	0,603	Set 1 Nomor 12	12
<i>Visual closure</i>	0,709	Set 1 Nomor 13	13
	0,466	Set 2 Nomor 13	14
	0,359	Set 1 Nomor 15	15
<i>Visual memory</i>	0,384	Set 1 Nomor 16	16
	0,554	Set 2 Nomor 17	17
	0,345	Set 1 Nomor 18	18

Nurti Budiyantri, 2019

**KONSEP MANUSIA UTUH SEBAGAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM : Studi Analisis Term**  
**Ulū al-Ilm, Ulū al-Albāb, dan Ulī al-Nuhā dalam Alquran**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti memilih soal yang valid dari set 1 dan set 2. Kemudian peneliti menggabungkannya dalam instrumen tes yang digunakan untuk *pretest* maupun *posttest* kemampuan persepsi visual. Setiap indikator terdiri dari tiga soal valid.

Selanjutnya, pada tes kesadaran linguistik, khusus untuk indikator sintaksis (nomor 16, 17, 18), pertanyaannya divalidasi dengan validasi konten. Sehingga untuk indikator yang tidak divalidasi butir, peneliti menekankan validasi konten oleh expert. Hasil uji validasi butir soal tes kesadaran linguistik dapat dilihat pada lampiran C. Dalam instrumen tes kesadaran linguistik, soal yang valid adalah butir soal yang memiliki korelasi Pearson lebih dari  $r_{tabel}$ .  $R$  tabel untuk set 1 adalah 0,3440 karena subjeknya 33 siswa, sedangkan  $r_{tabel}$  untuk set 2 adalah 0,3610 karena subjeknya 30 siswa.

Hasil uji validasi soal tes kesadaran linguistik menunjukkan bahwa ada 16 soal valid dari total 2 set soal yaitu 30 soal. Meskipun demikian, soal yang valid telah mewakili setiap indikator. Peneliti akan memilih tiga soal yang valid pada setiap indikator yang akan digunakan. Reliabilitas soal set 1 adalah 0,67, sedangkan soal set 2 skor mempunyai reliabilitas 0,63. Ketika reliabilitasnya  $0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ , hal itu berarti tes tersebut berada pada tingkat reliabilitas yang tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa tes kesadaran linguistik mempunyai reliabilitas yang tinggi. Berikut hasil soal valid yang digunakan pada tes kesadaran linguistik.

**Tabel 3.12**

**Soal Valid yang Digunakan pada Tes Kesadaran Linguistik**

Indikator	Korelasi	Soal Valid	Nomor
Isolasi fonem	0,733	Set 1 Nomor 1	1
	0,483	Set 1 Nomor 2	2
	0,535	Set 1 Nomor 3	3
Identitas fonem	0,445	Set 1 Nomor 5	4
	0,488	Set 2	5

Nurti Budiyanti, 2019

**KONSEP MANUSIA UTUH SEBAGAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM : Studi Analisis Term *Ulū al-Ilm, Ulū al-Albāb, dan Ulī al-Nuhā* dalam Alquran**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Nomor 5	
	0,476	Set 2 Nomor 6	6
Segmentasi fonem	0,616	Set 2 Nomor 7	7
	0,374	Set 2 Nomor 8	8
	0,384	Set 1 Nomor 9	9
Morfem	0,592	Set 1 Nomor 10	10
	0,357	Set 1 Nomor 11	11
	0,783	Set 2 Nomor 11	12
<b>Indikator</b>	<b>Korelasi</b>	<b>Soal Valid</b>	<b>Nomor</b>
Semantik	0,465	Set 1 Nomor 13	13
	0,370	Set 1 Nomor 14	14
	0,384	Set 2 Nomor 15	15

Peneliti memilih soal yang valid dari set 1 dan set 2. Kemudian peneliti menggabungkannya dalam instrumen tes yang digunakan untuk *pretest* maupun *posttest* kemampuan persepsi visual. Setiap indikator terdiri dari tiga soal valid.

### G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan akhir penelitian.

1. Tahap Persiapan Penelitian, yaitu :
  - a. mengidentifikasi masalah penelitian dan menimbang pentingnya penelitian dilakukan;
  - b. melakukan studi pendahuluan dengan melihat penelitian relevan, melakukan observasi lapangan, dan melakukan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian;

Nurti Budiyanti, 2019

**KONSEP MANUSIA UTUH SEBAGAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM : Studi Analisis Term**  
**Ulū al-Ilm, Ulū al-Albāb, dan Ulī al-Nuhā dalam Alquran**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. menetapkan metode dan desain penelitian;
  - d. menyusun langkah-langkah dalam mengimplementasikan tindakan, terutama mengenai *story reading* melalui *big book*;
  - e. memilih sampel penelitian;
  - f. menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi, tes awal dan tes akhir;
  - g. melakukan *judgement* instrumen kepada dosen ahli, kemudian melakukan revisi berdasarkan hasil *judgement*;
  - h. menguji coba instrumen penelitian di sekolah yang tidak dijadikan tempat penelitian, namun berada pada wilayah yang berdekatan sehingga diasumsikan memiliki karakteristik yang sama dengan lokasi penelitian.
  - i. menganalisis hasil uji coba instrumen penelitian;
  - j. menyusun RPP yang sesuai dengan *story reading* melalui *big book*.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian, yaitu:
    - a. guru memberikan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui tingkat kemampuan awal persepsi visual dan kesadaran linguistik sebelum proses pembelajaran;
    - b. guru memberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu dengan menerapkan *story reading* melalui *big book*;
    - c. guru memberikan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan persepsi visual dan kesadaran linguistik setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.
  3. Tahap Akhir Penelitian
    - a. mengolah data hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan statistik serta mengolah data hasil observasi;
    - b. menganalisis data hasil penelitian;
    - c. membahas data yang sudah dianalisis;
    - d. menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data untuk menjawab permasalahan penelitian.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Nurtti Budiyanti, 2019

**KONSEP MANUSIA UTUH SEBAGAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM : Studi Analisis Term**  
**Ulū al-Ilm, Ulū al-Albāb, dan Ulī al-Nuhā dalam Alquran**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes yang dapat dirinci pada tabel berikut.

**Tabel 3.13**  
**Teknik Pengumpulan Data**

No.	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Pelaksanaan
1.	Hasil observasi	Observasi	Dilakukan saat pembelajaran berlangsung
2.	Tes kemampuan persepsi visual	Tes ( <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> ) dalam bentuk tes tulis	Dilakukan di awal dan di akhir pembelajaran
3.	Tes kesadaran linguistik	Tes ( <i>pre test</i> dan <i>post test</i> ) dalam bentuk tes tulis	Dilakukan di awal dan di akhir pembelajaran

## I. Teknik Analisis Data Penelitian

Tahapan analisis statistik untuk menjawab rumusan masalah dibedakan menjadi analisis hasil observasi pembelajaran dan analisis hasil tes. Berikut rincian teknik analisis data yang dilakukan.

### a. Data Hasil Observasi Pembelajaran

Data penelitian ini merupakan data hasil observasi pembelajaran. Data hasil observasi proses pembelajaran dihasilkan dari pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan mengisi lembar observasi. Pengamatan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung selama penelitian. Data hasil observasi proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

### b. Data Hasil Tes

Data hasil tes dihasilkan dari tes awal dan tes akhir siswa pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Data tersebut berupa skor yang terdiri dari angka, kemudian dianalisis menggunakan analisis statistika deskriptif dan analisis statistika inferensial sebagai berikut.

#### 1) Analisis Statistika Deskriptif

Nurtri Budiyanti, 2019

**KONSEP MANUSIA UTUH SEBAGAI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM : Studi Analisis Term**  
**Ulū al-Ilm, Ulū al-Albāb, dan Ulī al-Nuhā dalam Alquran**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Analisis statistika deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari tendensi sentral dan uji N-Gain. Data N-gain diperlukan untuk mengetahui hipotesis yang telah dibuat mengenai suatu peningkatan yang terjadi. Data N-gain dari setiap kelasnya dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini.

$$N - gain = \frac{postes - pretes}{skor\ maksimal - pretes}$$

Data yang didapat setelah penghitungan gain kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Fauzan (2012) adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.14**

**Klasifikasi Hasil Perhitungan N-Gain**

<b>N-Gain</b>	<b>Interpretasi</b>
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

## 2) Analisis Statistika Inferensial

### a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilaksanakan dengan tujuan agar dapat memperoleh informasi mengenai distribusi kenormalan data. Selain itu, uji normalitas data juga akan menentukan langkah yang harus ditempuh selanjutnya, yaitu analisis statistik apa yang harus digunakan, apakah statistik parametrik atau non-parametrik. Untuk uji normalitas, peneliti mengacu pada analisis *Kolmogorov Smirnov*. Peneliti memiliki anggapan bahwa untuk jumlah sampel sama dengan atau di bawah 30 orang termasuk pada kategori kelompok sampel kecil, maka pengujian dengan *Kolmogorov Smirnov* menjadi pengujian yang relevan. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

$H_0$  : data berdistribusi normal.

$H_1$  : data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov*  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan jika nilai signifikansi

*Kolmogorov-Smirnov*  $\geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima. Taraf signifikan ( $\alpha$ ) sama dengan 0,05.

#### **b) Uji Homogenitas Data**

Uji homogenitas data dilaksanakan setelah uji normalitas data ketika uji tersebut menunjukkan data yang normal. Tujuan uji homogenitas data adalah untuk mengetahui apakah data tersebut berasal dari sampel atau populasi yang homogen atau tidak. Selain itu juga untuk menentukan jenis analisis statistik apa yang selanjutnya digunakan dalam uji hipotesis data. Untuk uji homogenitas data mengacu pada penghitungan *Lavene Statistik* hasil output dari SPSS. Bentuk hipotesis untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut.

$H_0$  : Varians kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen.

$H_1$  : Varians kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak homogen.

Kriteria penarikan kesimpulan yang digunakan untuk menolak atau menerima  $H_0$  berdasarkan sig. *Levene's test* adalah jika nilai signifikansi *Levene's test*  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan jika nilai signifikansi *Levene's test*  $\geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima. Taraf signifikan ( $\alpha$ ) sama dengan 0,05.

#### **c) Uji Perbedaan Dua Rata-Rata**

Bila data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian beda rata-rata dilanjutkan menggunakan uji t sampel bebas (*independent sample t test*) dengan perhitungan statistik parametrik. Namun jika data yang didapat tidak normal, akan dilakukan statistik nonparametrik dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*. Hasil dari perhitungan uji t diinterpretasi dengan menentukan kriteria keputusan, yaitu jika t hitung yang diperoleh  $> a$  (0,05),  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan kemampuan, sebaliknya jika t hitung yang diperoleh  $< a$  (0,05),  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan kemampuan.